

DAY 5 Part 1 "Interlude of AvatarZ"

Current Date

22 Juni 2018

08.24 A.M.

General Siloam Hospital, Serpong

Gw duduk di sebuah ruang tunggu yg besar dan mewah. Rumah sakit Siloam memang terkenal reputasinya sbg international general hospital. Banyak org bule juga berobat di sini.

AvatarZ masih blom dateng juga. Org2 berdatangan, gw penasaran kok tiap hari ada aja banyak org yg sakit. Pemilik rmh sakit ini pasti tajir luar biasa. Apalagi rmh sakit Graha Merdika yg dulu dibeli oleh Siloam. Wew pasti sumpah tajir banget.

Ruang tunggu terdiri dari 8 barisan kursi dgn masing2 barisan ada 12 kursi. Sekitar 6 langkah di depan gw ada meja registrasi yg panjang. Rumah sakit Siloam memiliki warna dominan krem dgn coklat di mana2. Kebanyakan lantai ditutupi karpet dan menimbulkan kesan mewah.

"Hey! Please let me go! I want to meet someone here!"

Terjadi keriuhan di depan gerbang masuk Siloam. Gw melihat org yg memakai jaket berkerudung, masker mulut, dan kacamata hitam, kelihatan mencurigakan banget. Tiga satpam melarangnya masuk.

Gw bangkit dan berjalan menuju keriuhan tsb. Trus gw panggil satpamnya.

"Pak satpam, dia temanku yg sedang mengalami gangguan mental dan harus bertemu psikiater di sini." Ujar gw

Sang satpam berpikir sejenak, gara2 gangguan mental, pantas dia berpakaian seperti ini. Lalu gw menemui org yg bermasker itu.

"You can go in." Ujar gw

"Oh thank you! You are my saviour! I am supposed to meet someone here at 08.30 A.M.!"

Hmm? Jgn2 dia AvatarZ.

"Are you the one playing AvatarZ?"

Tiba2 dia mengerutkan keningnya

"How do you know? You are not from CCR, arent you? Damn! My disguise should be perfect!"

Dia bergumam sendiri kek org gak waras

Swt lagi menyarmar? Malah tambah mencurigakan.

"... I am Zenos."

Lalu dia menghentikan gumamannya dan menghadap gw

"Give me proof you are Zenos."

Bukti? Gw ambil dompet gw dan keluarin kartu KTP, lalu gw tunjukin ke dia.

"....So... you are Zenos? Follow me."

Org bermasker itu bergegas menuju lift kosong, gw buru2 mengikutinya. Kemudian, kami masuk ke dalam lift. AvatarZ memencet semua tombol lantai dgn cepat. Gerakan tangannya hampir tdk terlihat.

"Watch this!" Teriak AvatarZ.

Tiba2 lift berhenti dan lampu lift bertambah terang. Sangat terang dan membutakan mata.

ZINGGGGGGGGGGGG ZZEEEEEEBBBBBBBB

"Open your eyes now, we're here already."

Gw membuka mata- OMG!

"Welcome to my own personal super computer room."

Sebuah layar LCD raksasa menjulang. Dan juga puluhan CPU komputer menghiasai ruangan yg gelap dan berdinding berwarna hitam.

"Where are we???" Tanya gw

"Exactly 400 feet under the hospital. And i still have 1 big surprise for u. Elly!!"

Gw melihat seseorg yg lagi duduk di dpn salah satu komputer. Lalu dia bangkit dan berjalan mendekat sampai perlahan-lahan, sinar menerangi wajahnya....

sosok feminim... memakai baju lab serba putih.... rambut hitam legam panjang di bawah bahu...

err.... telinga yg panjang dan tajam?

"You have seen her, right? In the game?"

"Do u mean.... what the.... hell a real cora doing here?" Gw shock berat melihat sosok cora yg mirip elf di dunia nyata.

"Zenos?!" Sosok cora tsb memanggil namaku seperti dia uda kenal ma gw.

"She's a real cora, and a woman one!"

Mulut gw masih menganga.

"She's not projection, hologram or anything like that. See? She's real!" Lalu AvatarZ dgn sengaja 'menyentuh' (atau meremas? gg~) buah dada sang cora yg masih berbentuk walaupun ditutupi pakaian lab yg tebal.

PLAK

Tamparan pipi kiri

"And a feisty one too." Ujar AvatarZ sambil matanya membentuk huruf U

"Pervert!!"

PLAK

Tamparan pipi kanan

"That's enough, honey-"

PLAK

Tamparan semua wajah

"Oh you are so cute when u are angry-"

DUAGGHHH

Tonjokan maut sang cora mengenai batang hidung AvatarZ dan dia terlempar membentur dinding.

"Can you stop your perverted mind, Douwes-nii-san!"

Nama asli AvatarZ itu Douwes toh.

"Ouch... that's hurt, honey."

Lalu Douwes bangkit berdiri dgn tiga bekas tamparan di mukanya dan dia tdk memakai jaket dan maskernya lagi. Dia memakai baju lab lengkap. Kapan ia ganti baju??!! Douwes berperawakan tinggi dgn rambut perak pendek lurus. Pupil matanya berwarna biru (emank dia org bule), tapi yg paling khas dia itu bekas luka yg menjulang dari dahi, melewati mata kanannya dia sampai ke dagu kanan (buta sebelah).

"Let's get into action, shall we?" Raut wajah Douwes tiba2 menjadi serius.

"Oh i forget to introduce you her-"

"You can call me Elly like he called me just now." Jawab sang cora dgn sopan

Kemudian, Douwes berjalan menuju sebuah komputer dan menyalakannya. Lalu, layar LCD menyala dan menampilkan simbol RF.

"Zenos, i gathered numbers of data of the tournament's participant. You or me must win the tournament."

"Why?"

"We need the prize, Elixir of Immortality. And if you're gonna ask again for what. Ask after we get it."

Gw mengangguk-angguk saja

"After this... let's meet your mother..." Nada suaranya menjadi pelan dan ada kesan sedih....

Sementara itu, sang cora juga kadang2 mencuri pandang ke gw... apa gw kenal dia? Memank wajah Elly terlihat agak familiar, tp gw gak ingat siapa. Yang pasti... Elly itu cora BENERAN!! Bagaimana bisa? Gw hrs tanya Douwes setelah semua ini selesai.

DAY 5 Part 2 "Incoming Tournament"

"Nos, see this out."

"Eh?" Gw kembali ke alam sadar setelah melamun ngeliatin Elly.

"Kye... the Arc Templar..."

Sosok cora berpakaian Dragon Knight Set Armor terpampang di layar monitor.

"Arc Templar??? I have not ever fought an Arc Templar before.."

"So do I." Douwes juga blom pernah melawan Arc Templar beneran.

"Do you have a picture of his main weapon?"

Gw hrs tau senjatanya tipe apa? + brp?

"Nope. This is the only pic of him."

Trus, sosok acc berpakaian serba hitam dgn sedikit titik2 merah seperti ninja aja armornya.

"Who is this ninja-looking accretian?"

"Oh.. my old rival, Raxion, a Dragster. Stunner specialist."

"DRAGSTER??!! I thought that job is banned." Gw kaget.

"Well... CCR cant ban players who gained Dragster job before it was officially banned."

"That was 1 years ago.... How fast he reached 4th job. And i very dislike stunner...."

"Yeah me too,"

...

Saat itu profesi gw masih sebagai Dark Knight. Pengalaman pertama gw melawan Dragster bikin trauma. Setiap serangan Dragster menimbulkan stun 2 detik, pot juga kena stun. Klo sudah terkena serangan Dragster sekali aja, mati deh gw kagak bs gerak.

"Next...."

Lalu layar monitor menampilkan sosok bellato cewek berpakaian putih terang dgn sedikit warna emas.

"Clearlite... Gigan Rider..."

"GIGAN?!" Lagi2 kaget gw.

"And this is her Gigan."

Sosok Gigan raksasa dgn puluhan laras cannon terpampang sangar di monitor

"..... Can I fight her?"

"... Dunno....."

"Her Gigan is Catapult Type.... You know its weakness."

"... Fighting her in close range?"

"Yeah."

Layar monitor berganti menampilkan sesosok acc yg armornya.... ijo2

"Eww... that accretian is disgusting.." Komentar Douwes

"I know him... a Gravitational Shifter."

"Gravitation specialist, huh?? There will be many black ball fighting him."

"... Black Hole.." Gw bergumam

"Huh?"

"His class skill.. Black Hole..."

"What does it do?"

".. I dont want to talk bout it."

Mengingat Black Hole.... pengalaman gw yg paling pahit teringat kembali-

"NEXT!" Teriak Douwes bikin kaget aja

Sosok acc berarmor ungu memakai senjata mirip dgn ML, tetapi ada yg berbeda...

"Be careful with him.. Zenos.."

"Why?"

"I got his pic when he's preparing to shoot his 'ML' "

"Then?"

"..... Well... he blew out 2 parties of MAU with one shoot."

"That's insane!" Dgn satu tembakan saja bisa meleduk 16 MAU?

"But he needs quite long time to shoot that weapon. NEXT!"

....

.....

....

Monitor tdk menampilkan apa2

"What next?" Tanya gw

"Errr..... i think i only have these pics."

"I dont think only they are participating the tournament."

"Yeah.. I and Elly included."

"Elly have an ID?"

"She's a Darkzier, a pro one."

Gw mengintip Elly yg sedang mengetik-ngetik sesuatu di pojok ruangan. Darkzier? Job keempat summoner cora... hmm..

"Hey Douwes.. How can a corite exist?"

"..... It's a long story, Zenos. I will tell you later. Btw, there are many others who got the invitations to tournament. There will be preliminary before actual tournament. So, dont lose kay?"

"...I wont lose to anyone..."

"Then, i want you to see one thing..."

DAY 5 Part 3 "Preliminary Tournament 1"

Current Date :

22 Juni 2018

Underground Colosseum, Ether Plat

ZINGGGGG

Gw diteleport di sebuah tempat yg sangat luas setelah melangkah melewati jalan masuk Ether Plat. Langit2 dan dinding semua terbuat dari potongan2 es. Di dpn gw ada layar monitor besar terpampang tulisan Preliminary Round.

ZINGGG

ZINGGG

ZINGGG

Beberapa pemain lain jg ikut keteleport ke tempat ini.

PLAK! PLAK DUAGHHH!

Hmm?

"Oi td loe pegang2 apa?!!" Gw melihat sesosok bellato cewek memakai armor serba putih dan emas.

"Owh! Saya ndak sengaja kok!" Bellato cowok berpakaian armor 65 spiritualist bangkit berdiri dgn 2 bekas tamparan dan 1 tonjokan.

NGINGGGGGGGGGG NGINGGGGGGGGGG

Tiba2 bunyi sirene menggema seluruh tempat.

First Round

Clearlite, Gigan Rider

VS

BDZ, DECEM Guardian

Tulisan di layar berganti menampilkan ronde pertama. Gak ada kata2 sambutan dlu?

ZINGGGGGGGGGGGGGGGGGGG

Semua org kecuali Clearlite dan BDZ di teleport ke sebuah ruang tunggu dgn jendela untuk menonton. Suasana ruangan di sini gelap, gw gak hampir gak bisa melihat pemain lainnya.

BDZ memakai armor yg mirip dgn armor dekat cora lv 43, tetapi berwarna tembaga.

"A Gigan Rider, huh?" ujar BDZ sambil mengeluarkan tombak Crimson Hora Spear.

"You dont have a chance! Rise my GIGAN-"

ZAAAAAPPPPPPPP 2430 DMG Tiba2 Clearlite terkena sabetan tombak dan tdk sempat mengeluarkan gigannya.

"Like hell i will let you summon your gigan..... God Swiftness." BDZ memegang tombaknya dgn

kedua tangan dan aura perisai mengelilingi badannya (kek animasi skill Swiftness)
"Illusion Clone." BDZ terbelah menjadi 2, kemudian menjadi 4, terus 8, terus 16.

Clearlite jelas2 terlihat kesulitan, setiap kali dia berusaha mensummon Gigannya, selalu saja diganggu oleh BDZ. Ketergantungan terhdp Gigan menjd kelemahan utama Gigan Rider.

Kemudian, semua clone BDZ berlari mengelilingi Clearlite.

PRESSURE BOMB! 3170 DMG

Skill mengenai Clearlite dari belakang

POWER CLEAVE! 2760 DMG

Mengenainya dari samping

"Damn!"

PRESSURE BOMB! 3120 DMG

Clearlite tdk bisa menebak mana BDZ yg asli. Lalu dia menyimpan panahnya, terus aura merah terkumpul di kepalan tinju tangan kanan.

"RAGE FIST!" Sang bellato memukul tanah es-

DDDUUARRRRRR!! Pukulan dahsyat Clearlite meretakkan tanah es dan potongan2 es terlempar ke atas beserta Clearlite.

"What the hell-" Ke-16 BDZ serentak kaget

Clearlite memanfaatkan waktunya melayang di udara

"Rise my GIGAN, Schneider!"

Setelah beberapa detik, muncul lubang dimensi di bawah Clearlite, perlahan-lahan Gigan muncul dari kepala sampai kaki. Dia mendarat di kepala Gigan.

"Shit!" Kesal BDZ menghindar dari injakan kaki Gigan,

"You dont have a chance, BDZ! Surrender now!" Teriak Clearlite

"I wont! MASS ILLUSION CLONE!" Dari ke-16 clone BDZ membelah diri lagi menjadi ratusan clone BDZ.

"If that what you want, then.." Clearlite masuk ke dalam kokpit Gigan.

"Thousands Missiles!" Dari punggung Gigannya, ditembakkan ribuan missile ke segala arah.

Debu2 ledakan menutupi seluruh arena turnamen. Tdk diragukan lagi, Clearlite memenangkan ronde ini. Semua missile2 itu menyapu rata seluruh arena dan membantai clone2 BDZ yg berjumlah ratusan.

First Round -> Clearlite WIN

Next Round

Elwin, Philosopher

VS

AvatarZ, Omega Striker

Clearlite dan BDZ diteleport keluar arena. Elwin dan AvatarZ masuk ke arena. AvatarZ mengacungkan jempolnya ke gw dan berbicara bhs isyarat "I wont lose".
Lawan AvatarZ adalah Elwin job Philosopher. Elwin berpakaian armor jauh cora lv 53 yg bercahaya merah, bukan biru.

Elwin men-teleport dirinya ke pojok arena menjauhi AvatarZ.

"Hey, dude! Scared of me?!" Teriak AvatarZ mengeluarkan anti-matter cannonnya,
"..... Be silence. Philosopher Stone...." Jawab Elwin dgn suara menggema seluruh arena.
Elwin memegang sebuah kristal hijau terang dgn kedua tangannya, diangkatnya kristal tsb tinggi2.

"... Shinigami Summoning.."

Tiba2 di belakang AvatarZ muncul sosok tengkorak berjubah hitam dgn sayap kelelawar dan memegang sabit raksasa.

"Take his soul!"

Sang Shinigami menghunuskan sabitnya membelah kepala AvatarZ...

CRITICAL! 999999 DMG

Lalu, AvatarZ roboh tdk bergerak di lantai es.

WTF!! Skill apaan tuh!! AvatarZ kalah oleh 1 skill Elwin! Gw melihat HP Elwin tinggal 1 setelah menggunakan skill itu plus potionnya gak jalan.

"Look like i dont have to summon my sealed animus." Ujar Elwin..

Second Round -> Elwin WIN

Next Round

Raxion, Dragster

VS

Huskarl, Dexan Order

Elwin dan AvatarZ diteleport keluar dari arena. Raxion dan Huskarl masuk ke dlm arena

".... I concede." ujar Huskarl

"....." Raxion hanya terdiam

"Fighting a Dragster is wasting my potions, I will lose anyway."

Third Round -> Raxion WIN

Next Round

Arcdragon, Xandas Order

VS

OneS, Force Killer

Raxion dan Huskarl diteleport keluar arena. Arcdragon dan OneS masuk-

"METEOR!!"

Tiba2 Arcdragon diserang tepat setelah diteleport ke dlm arena.

"!!!!" Arc reflek menghindar ke samping-

"Force Strike!" 2650 DMG!!

"!! Hey-" Gak sempat sang bellato berkata

"TORNADO!"

OneS menyerang Arcdragon beruntun tanpa ampun, Sang bellato hrs terus menghindar.

"Xandas Implant!" Tangan Arcdragon mengeluarkan kabel2 kecil dari ujung jari tangan kanannya dan menyatu dgn tongkat Crimson Hora Staff.

"Immortal Blessing!" Sebuah lingkaran cahaya mengelilingi badan Arcdragon

"FORCE STRIKE!" OneS terus menyerang Arc, tetapi semua serangannya dinegatif menjadi 0 DMG.

"METEOR!" Arcdragon balas menyerang

"TORNADO! INFERNO! DOUBLE CAST! TRIPLE CAST!"

1680 1805 1645 1348 1324 1489 1456 1780 1600 5468 5130 12 FORCE COMBOS!

HP OneS menjd sekarat

"You left me no choice...." Ujar OneS, "Dark Force Overdrive..."

Aura hitam keluar tubuh OneS.....

"DARK METEOR!"

Skill Data :

God Swiftness -> Mengurangi delay skill 6 detik

Illusion Clone -> Mengkloning diri sampai 16 clone, clone hanya memiliki 50% status yg asli dgn batas waktu 5 menit

Mass Illusion Clone -> Kloning diri menjd ratusan dalam waktu 2 menit

Rage Fist -> Class skill Gigan Rider satu2nya, khusus digunakan untuk membingungkan lawan dan kabur.

Philosopher Stone -> Mensummon batu Philosopher, menghabiskan seluruh FP tanpa regenerasi

Shinigami Summoning -> Mengorbankan 99% HP tanpa regenerasi untuk mensummon Shinigami, menimbulkan Instant Death ke lawan bila tdk dihindari (Harus pakai skill Philosopher Stone dlu)

Xandas Implant -> Kecepatan casting force bertambah 2 kali lipat, sedangkan serangan force berkurang (status serangan force senjata - status serangan force tanpa senjata)

Immortal Blessing -> Menjadi kebal terhdp segala serangan selama 1 menit (Harus pakai skill Xandas Implant dlu)

Dark Force Overdrive -> Semua force bertambah damage x 250%, merubah semua elemen force menjadi Dark, HP berkurang 50 per detik.

DAY 5 Part 4 "Preliminary Round II"

"DARK INFERNO!"

Dari bawah Arc, lantai es tiba2 retak dan memuntahkan magma dan lidah2 api yg berwarna kuning kehitaman,

HIT 3470 DMG!

"CIH!" Arc meloncat mundur ke belakang, "Immortal Bless-"

"DARK FORCE STRIKE!"

DUASHHH!! 3550 DMG! Gelombang force hitam menghantam Arc membentur dinding es pojok belakang arena.

Arc bangkit berdiri, "Heal...." memulihkan hp diri-

"DARK TRIDENT!"

OneS membentuk sebuah tombak trident dgn force gelap dan melempar tombak itu sekeras mungkin ke arah Arc.

"Damn!" Arc berusaha menghindar ke kanan-

"DARK ENTANGLE!"

Akar2 tumbuhan berwarna hitam mengikat seluruh tubuhnya hingga dia tdk bisa bergerak.

ZAPPPPPPPPPP.... 7000 DMG Tombak tertancap di badan Arc

"It's over...." Gumam OneS

DUARRRRRRRR!! 8000 DMG Tombak tsb meledak!

.....

"It's not over... Synthetic Xandas Power!"

Krekk krekkk zinggggggg beberapa bagian armor Arc retak dan menampilkan badan setengah android bercahaya kuning emas dan tumbuh sayap malaikat di punggung Arc.

"You still alive?!! DARK FORCE STRIKE!" OneS menembakkan gelombang force gelap.

"Xandas Holy Shield!" Arc mensummon perisai raksasa di dpnnya, perisai tsb menghisap serangan force strike.

"Xandas's Judgement... Feel the power of Holy One!" Arc berteriak.

Arc mensummon sebuah pedang bercahaya putih dari telapak tangan, lalu mengeluarkan pedang tsb dari sarungn dan mengepakkan sayap menyerang OneS dgn kecepatan cahaya.

OneS mengedipkan mata sekali- Tiba2 ratusan sabetan pedang terlihat di dpn matanya yg perlahan-lahan datang menelannya.

Sabetan dari samping 3000 DMG

Sabetan dari bawah 4000 DMG

Sabetan dari depan 5000

Sabetan membentuk tanda salib di badan OneS 6000 DMG

Sabetan membentuk tanda bintang di seluruh badan OneS 7000 DMG

5 HITS COMBO!

"It's over!" Arc terlihat mendarat jauh di belakang OneS sambil memasukkan pedang kembali ke sarungnya, kemudian kembali ke wujud asal sambil berlutut kecapaian.
OneS perlahan-lahan roboh... kembali ke wujud asal juga.

Fourth Round -> Arcdragon WIN

Next Round

Fvck3r, Gravitation Shifter

VS

AllAn, Hitman

Arcdragon dan OneS diteleport keluar arena.

Ceklek ceklek AllAn terlihat menyiapkan handgunnya dan tanpa basa-basi menembak Fvck3r di ruang tunggu. Sedetik sebelum pelatuk handgun ditekan, mereka berdua diteleport dalam arena DORR! Sedetik juga peluru keluar dari handgun menuju Fvck3r. Satu senti jarak peluru ke kepala Fvck3r, tiba2 peluru tsb jatuh ke lantai dgn keras menembus lantai es.

"You are gravitation shifter of course." Ujar AllAn, "But let's see! Camouflage!"

Badan AllAn tiba2 menjadi transparan dan perlahan-lahan menghilang.

Fvck3r menoleh ke arah kiri dan arah kanan sebelum menutup mata.....

"Gravitate Plus..." Tiba2 lantai di sekitar Fvck3r radius 10 meter anjlok.

"What the-" Terdengar suara di belakangnya.

"I found you..... Black Hole..." Fvck3r membentuk sebuah bola hitam di tangan kanannya dgn memusatkan gravitasi dan melemparnya ke belakang.

"Begone..." Sekejap bola hitam tsb membentur lantai es dan menghisap segalanya di sekitar.

"F*ck! I'm not fit in 1v1!!!!!!!!!!!" Teriakan terakhir AllAn sebelum dia menghilang ditelan bola hitam

Gw mengepalkan tinju gw setelah menyaksikan skill Black Hole... Fvck3r..... apakah dialah yg menimbulkan peristiwa "itu" setahun yg lalu??? Gak cuma Fvck3r satu2nya job Gravitation Shifter...

Fifth Round -> Fvck3r WIN

Next Round

Ellien, Darkzier

VS

Xantos, Painless Protector

Fvck3r diteleport keluar arena, AllAn tdk diketahui dimn sekarang. Ellien dan Xantos masing2 memakai armor 65 tetapi berwarna gelap transparan.

"Oh? This will be an easy fight..." Ujar Xantos

"... I will end this in 20 seconds..." Ujar Ellien

"?? What a joke-"

"Shut up.. clock is ticking.." Potong Elien

Ellien mengcast speed dan mengeluarkan item-

"SMOKE BOMB" Tiba2 asap tebal mengepul dan menyelimuti seluruh arena, gw gak bisa lihat apa2.

Tiba2 di dalam asap tsb, sinar merah menyilaukan terang benderang....

Beberapa detik kemudian, asap mulai perlahan-lahan menghilang. Gw melihat bayangan samar2 Elly yg tangannya berbentuk pisau panjang mirip dgn tangan animus Isis. Sebelum asap menghilang total, Elly merubah tangannya kembali menjadi normal.

Xantos terkapar di tengah arena....

Sixth Round --> Ellien WIN

Next Round

Xeros, Satan Follower

VS

Kye, Arc Templar

Gw melihat ke samping... mendapati Kye menatap gw juga. Kye tersenyum licik ke gw dan kami berdua pun di teleport ke tengah arena....

Kye mengeluarkan senjata utamanya yg berbentuk tombak kerucut tajam yg bisa dimasukkan tangannya ke dalam pegangan tombak itu (seperti tombak yg buat turnamen ksatria di jaman pertengahan)

"Shall we begin? Zenos...." Ujar Kye dgn halus

"!!! How do you know my name-"

"No more talking... En Garde."

Pertarungan antara job tanker dan nuker pun dimulai...

Yeah more explanation :

-> Synthetic God Power

The man-made gods, 5 Angels (Dexan, Dahran, Zeras, Defzan, Xandas) yg masing2 punya ciri khas penampilan masing2.

Skill Databank

-> Dark Trident

Menciptakan sebuah tombak Trident dgn force gelap dan memusatkan serangan force + 200% ke target. Kelemahannya terletak pada akurasi rendah (tapi dpt diatasi dgn Entangle dan hrs menggunakan Overdrive Dark Force dulu.)

-> Synthetic Xandas Power (Xandas jg bisa diganti Defzan, Dahran, dll sesuai job)

Dapat diaktifkan jika hp kritis, semua status dikali 2,5 dan dapat bertahan selama 30 detik sebelum akhirnya mokad. Penampilan berubah drastis

-> Xandas Holy Shield (Force original Xandas)

Force Holy Shield yg kena efek Xandas Power. Selain meningkatkan status DEF, juga dapat menetralkan serangan pertama yg diterima ke 0 damage. (Harus diaktifkan Synthetic Xandas Power dulu)

-> Xandas's Judgement (Skill original Xandas)

Serangan final yg mematikan, menimbulkan heavy damage dan 40% kemungkinan menembus DEF armor target. (Harus diaktifkan Synthetic Xandas Power dulu)

-> Camouflage

Menjadi transparan tidak terlihat lawan walaupun lawan sdh memakai Reveal. Dapat menyerang selama mode Camouflage. Bertahan selama 1 menit.

-> Gravitare Plus

Menambah daya gravitasi area tertentu. Semakin besar area dan semakin besar daya, semakin banyak FP yg disedot.

-> Black Hole

Serangan Instant Death mematikan, tetapi dpt dihindari dgn mudah (dpt dikombinasikan dgn Gravitare Plus untuk menjebak lawan)

Day 5 Part 5 "Preliminary Round 3"

Pertarungan sdh dimulai, tp gw dan Kye msh saja berdiri dan berpadangan satu sama lain.

"You have that item, right?" Kye semakin melebarkan senyumnya, "I mean that illegal item..."

"... You knew its existence?" Gw tau item apa yg Kye bilang...

"Why dont we use it now?"

.....

...

.....

"Item summon..." Gw mensummon sebuah item berbentuk pil berwarna merah.

"I am gonna use it first." Kye mensummon pil yg sama dan langsung menelannya

!!!! Gw buru2 menelan pil itu juga sebelum terlambat

"Arc Release...." Bisikan Kye menggema

"Satan Release...." Dan segalanya menjd lambat di dpn mataku

TRANG!

Elly POV

Bunyi2 pedang dan tombak saling menghantam sangat jelas terdengar bahkan di ruang tunggu yg soundproof. Zenos dan si templar bernama Kye sekejap menghilang dari pandangan. Hanya terlihat percikan2 api di seluruh arena.

"They are dueling with light speed move. You cant see them."

Suara seseorg tiba2 berada persis di sampingku. Gw menoleh dan melihat sosok besar accretia berarmor serba hitam yg juga sedang menonton pertarungan.... Raxion

"Your nick name is Ellien, right? Are you curious about an item that they ate before fighting?"

Raxion menoleh dan kedua mata bertemu.

"..." Saya tdk menjawab apa2 dan kembali menonton pertarungan.

"I will tell you anyway. That capsule-looking item is called 'Brain Release'. It removes the limiter that brain can interact with virtual device. Meaning... their character will function with full potential and they can feel pain. I hope their brain wont be toasted.."

tap tap tap tap Raxion berbalik badan dan melangkah ke belakang meninggalkanku.

Back to Zenos POV

"Satanic Hol-" Tiba2 insting gw memaksa-

TRANGG!! Tebasan tombak Kye dr kanan yg berhasil kutangkis dgn pedang Crimson Hora Knife ku, tetapi gw terlempar membentur tembok.

"Awwwww!!" Punggung gw merasa sakit setelah benturan keras... Rasa sakit... efek samping item 'itu'

"You cant use skill... we cant use skill.. or you prefer your brain to be toasted? Using skill will

exceed our brain capacity." Kye meluruskan tombak.

Tiba2 Kye lenyap dr pandangan.... Gw liat sekeliling dan tdk menemukan Kye-
"Above!" Teriak gw sambil mengadahkan perisai ke atas menangkis tusukan Kye. Lalu, Kye menggunakan perisaiku sbg tumpuan dan meloncat ke bawah, jongkok dan menebaskan tombaknya horizontal ke pinggangku.

Gw berusaha menghindar dgn menunduk tajam WUSHHHHH tombaknya mengenai helai rambutku.

"Kye... I am confident with my brain! Shield Dash!" Gw maju menabrakkan perisaiku melempar Kye jauh ke pojok arena.

"Satanic Executor!" Gw tarik pedangku ke belakang yg memanjang sampai menembus tembok es

"You fool!! Using skill is the same as killing yourself!" Teriak Kye di kejauhan

Gw gak peduli... seketika gw tarik pedangku menyapu seluruh arena. Pedang yg ujungnya memanjangnya menjd kira2 500 meter bergerak cepat memotong tembok es bagaikan memotong mentega.

"Shit! Divine Power!" Kye mensummon puluhan pedang melindungi dirinya.

CRASSSSSSSS!!! Pedangku bertemu dgn skill Kye menyebabkan semburan listrik yg besar. Gw tetap menahan pedangku untuk membelah pertahanan Kye...

....

..... Lama kelamaan kepala gw pusing... tiba2 penglihatan menjadi samar2 bagai terkena kabut tebal. Gw berkeringat dingin...

Sementara itu...

Raxion berdiri di pojok kanan bawah ruang tunggu... sosok bayangan terlihat berdiri di samping Raxion

"I ask you to erase Xeros account." Ujar sang bayangan

"Xeros confirmed as one of wanted black list. CCR corps cant ban his account because of unknown reasons, and now you ask me to do your job."

"This is CCR's wishes, dont disappoint us." Sosok bayangan tsb menghilang...

"... I'm so old to do youngster's job.." Gumam Raxion sambil menghela napas.

Back to Zenos POV

Tiba2 seluruh pandangan gw berwarna kemerahan dgn tulisan 'DANGER' ditambah seluruh badan gw menjd lemah dan hampir lumpuh sementara gw tetap berusaha menembus Divine Power nya Kye. Kye pun jg terlihat sama, nafas yg berat dan keringat dingin jg dialaminya.

'You are disconnected from the server.'

BRAGGG!! Gw terjatuh dr kursi komputer... seluruh badan gw menggigil tak terkontrol..... Sakit kepala yg hebat.... sampai akhirnya kegelapan mengambil alih seluruh pandanganku....

Elly POV

Zenos dan Kye menghilang bersamaan dan pertandingan diputuskan DRAW krn kedua pemain meninggalkan arena.

Seventh Round -> DRAW

Next Round

Panth3-

ZZZZZZZ ZZZZZZZZZZ ZZZZZZZ

ZZZZZZZ ZZZZZZZZZZZZ ZZZZZZZZ

ZZZZZZZZ

ZZZZZZZZZZ

Click

Tiba2 layar monitor terganggu gambarnya sampai akhirnya mati.

Sosok accretia berarmor dominan ungu terang klo gak salah nicknya bernama Panth3r berdiri di arena menghadapi GatX. Menurut dataku, GatX berprofesi sbg Warlord, sedangkan Panth3r... hasilnya Not Found....

The Story Until Now

-> Tahun pertama sampai tahun ke-12 ingatan Zenos adalah memori palsu

-> Zenos diadopsi oleh keluarga Akira

-> Ibu kandung Zenos mengalami koma

-> Ayah kandung Zenos... 'terbunuh' dgn sadis beserta seluruh anggota keluarganya kecuali sang ibu yg sedang koma

-> Kemunculan sang Zenos 'lain'

-> Natasha = Elly

-> Rising Force Project (Nama Zenos tercantum di dalamnya)

-> Kye...

adalah salah satu murid di sekolah yg sama dgn Zenos dan sangatttt membencinya (pure hate)

-> Data Melt...

Raxion dan Elly sbg penggunanya... Panth3r jg penggunannya

-> Raxion...

bukan manusia plus berumur ratusan taon

-> Sang sundries di black market dipanggil Founder krn dia lah yg merintis pembangunan Black Market

-> Tokoh bernama Taros di Personality Fire adalah org yg sama di Memory Fire (baca Black Market Arc)

-> Akira, ayah tiri Zenos, terbunuh oleh seseorg di CCR Corps
pelakunya CCR Corps sendiri

-> Cora beneran eksis di dunia nyata

toh acc ama bellato aja ntar beneran ada di dunia nyata

-> *Die Zukunft und die Vergangenheit*

Day 5 Part 6 "Natasha and Elly"

..tutttttt... tutttttt

bunyi telpon menyadarkan gw.

..tutttttt... tutttttt

Brrrrr! Dingin banget! Kok bs gw ketiduran di lantai? Wa bangkit berdiri dan mengangkat telpon di samping tempat tidurku.

"Halo-"

HEY DUDE!

"???! Who are-"

DUDE! THIS IS ME!

"Huh??!" ???Lalu wa teringat dgn sang sundries yg sering manggil gw 'dude', "Vicky?"

YEA, YOU CALLED ME THAT DAYS AGO

"Dont be so loud."

Hehe sorry

"Ada perlu apa nelpon2 gw tengah malem gini?"

Douwes dan saya ada perlu dgnmu di Siloam

"Sekarang?!"

Mengenai masalah ibu kandungmu-

TAP! Gw langsung tutup telponnya dan bergegas mengenakan pakaian pergi, celana jeans n kemeja kotak2 coklat. Gw melihat jam sdh menunjukkan pukul 11 malem. Ibu tiriku sudah tidur lelap. Gw mengendap keluar dr rumah dan memanggil taksi.

Setibanya di rumah sakit Siloam...

Douwes sudah menunggu di dpn pintu masuk otomatis. Gw bayar taksi dan bergegas menemuinya.

"Hi, Zenos-san." Sapa Douwes

"I want to meet my mother, wasting no time!"

"... Fine, follow me."

Gw mengikuti Douwes menuju elevator di depan ruang tunggu. Dia memencet tombol lantai 19.

Tiba2 gw teringat tentang Elly, sang cora yg beneran ada di dunia nyata.

"... Hey, Douwes-san. About Elly..."

"We can talk about her later and about that tournament, it was delayed for 4 days because a player messed up."

"???"

"The one called Panth3r, he was using kind of illegal data manipulation and messed up whole tournament."

Pintu elevator terbuka, Douwes keluar, gw pun jg keluar menelusuri koridor yg remang2.

Setelah melalui banyak koridor2 seperti melewati sebuah labirin saja, Douwes berhenti di depan sebuah pintu biru muda bernomor 216 dan juga ada namanya...

"Amnaris Sennia?"

"... Your mother's name.." Jawab Douwes

Gw berusaha mengingat sekeras mungkin nama Amnaris, tp gw gak pernah denger nama itu.

clek Douwes membuka pintu... kami tiba di sebuah kamar pasien single bed.

tit tit tit Bunyi mesin yg mendeteksi detak jantung memecahkan kesunyian malam. Gw melihat seseorang... wanita berbaring di tempat tidur. Rambut lurus ikal berwarna hitam kecoklatan, wajah yg pucat, wajah yg asing kukenal. Lalu seorang cewek duduk di sebuah kursi di samping tempat tidur...

"Douwes-nii-san, are you there?"

Suara yg sangat familiar berasal dr sang cewek yg lagi duduk. Lalu dia menoleh ke Douwes sekaligus gw bisa melihat wajahnya..

"Natasha?"

Elly / Natasha POV

10 menit sebelum Douwes dan Zenos datang...

Saya melihat sosok wanita.. berwajah pucat yg setiap hari kukunjungi sampai larut malam...

"Aku ingin bercerita tentang pengalamanku hari ini..." Saya menghela napas..

"Aku bertemu dgn seseorang... yg sangat berharga bagiku. Dia lah yg mendorongku dari belakang untuk terus berusaha... Dia lah yg menerimaku apa adanya.."

Flashback...

Saya panik... bando yg selalu melekat di kepalaku menghilang.. dan menampilkan sosok asliku. Mencari di segala sudut kamar gak ketemu2.

"Elly! Here is the doll i was talking about-"

**tuk*.... Bunyi sebuah boneka teddy bear yg terjatuh.. dr tangan seorang anak lelaki... Zenos?*

"Elly-"

"Stay away!!" Saya sangat panik melihat Zenos mengetahui wujud asliku

"Elly?"

"Do you think i am weird now? Do you want to call me a 'monster' like them?"

"Elly, listen-"

"Please... just go away.."

"...." Zenos terdiam dan perlahan-lahan berbalik badan.. meninggalkanku,

tap tap tap.. mendengar setiap langkahnya... hatiku sakit melihat langkah2 itu menjadi langkah terakhir Zenos menjadi teman terbaikku... Air mataku mulai turun bebas... Zenos... goodby-

Tiba2 Zenos berlari ke arahku dan memeluk-

"Zenos?? What are-"

"Are you stupid, Elly? How can i call you a monster if you are so beautiful."

"But, i am not human..."

"Elly is still Elly no matter what Elly is."

End of Flashback

"Elly is still Elly no matter what Elly is.... satu kalimat itu yg membangkitkan semangat hidupku. Saat aku berumur 9 tahun, aku menyadariku saya bukan seorang manusia. Douwes-nii-san berusaha mencari mereka yg sama dgnku, telinga yg lancip dan kulit agak gelap."

Saya melihat jam dinding sudah menunjukkan pukul 11.55 tengah malam. Hari sudah larut, tp Douwes memintaku untuk menunggunya. Lalu saya mulai bercerita lagi.

"Zenos.. putramu. Apa yg terjadi dgn Zenos... dia sudah tdk menginglatku lagi. Beberapa kali saya berusaha berbicara dengannya, tetapi seringkali saya tdk berani.."

Flash back..

Saya melihat Zenos dari jendela yg dengan tenangnya menghabiskan waktu di perpustakaan. Aku ingin sekali bertemu dgnnya...

"Natasha-san...."

"!!!" Saya terkejut melihat Kye.... peringkat kedua seluruh sekolah tiba2 muncul di belakangku

"Halo, Natasha-san. Sedang apa di sini?" Kye tersenyum dan nampak ceria, di balik kacamatanya jg ada kesan serius.

"Oh.. Kye-san, saya disuruh bapak gandi mengantarkan buku2 ini ke ruang guru."

"Oh... oh iya, Natasha-san ada waktu setelah pulang sekolah."

"... Maaf Kye-san.. saya ada urusan."

"Natasha-" Belum sempat Kye berkata lagi.

"Lagi buru2 nih, dahh!" Aku berusaha menjauh dari Kye dan bergegas turun tangga di samping ruang perpustakaan.

Kye POV

"Lagi buru2 nih, dahh!" Natasha bergegas turun tangga di samping perpustakaan

....

.....

Natasha....

Lalu gw melihat Zenos yg santainya bermalasan-malasan di perpus,,,

**tak* secara tdk sadar, pulpen yg sedang kupegang patah tiba2 akibat cengkraman tanganku... dan tinta biru bocor keluar.*

"Zenos...."

End of Flashback

**clek* Saya mendengar seseorg membuka pintu.*

"Douwes-nii-san, are you there?" Lalu saya menoleh...

"Natasha?" Suara yg sangat familiar memanggil nama.. keduaku.

Zenos POV

"Natasha?" Gw kaget melihat Natasha di sini dan memanggil Douwes nii-san.

"She is Elly, Zenos."

Lalu Natasha melepas bando trademarnya dan tiba2 seluruh penampilannya berubah ke Elly.

"Elly? What the hell is going on?"

"Be quiet! This is hospital!" Ujar Douwes.

".. Natasha and me are the same..." Ujar Elly

"So i have a non-human hiding around me for-"

"Never ever call her non-human..." Tiba2 Douwes menjd serius dan terkesan emosional.

"Now the most important thing is your mother."

Gw mengarahkan pandanganku ke sosok wanita yg sedang koma... Lalu gw mendekatinya dan berhenti tepat di samping tempat tidur.

"She is my mother?"

"Now.. i want you to hold her hand." Gw memegang tangan kanannya yg memucat..

"And close your eyes..." Gw menutup mata...

"Memory Fire Executed!" Douwes menempelkan sesuatu di belakang leherku-

"ARGHH-HMPH hmph hmphhhh!" Kesakitan yg hebat menyerang kepalaku, tp mulut gw dibungkam oleh Douwes..... sampai akhirnya kegelapan menyelimuti seluruh pandanganku.

Elly POV

"ARGHH-HMPH hmph hmphhhh!" Zenos berteriak kesakitan dan akhirnya pingsan.

"Phew... it's harder doing Memory Fire in real world." Douwes membetulkan tangan kanannya yg setengah mesin.

"Zenos will be okay?" Saya khawatir klo ada apa2 dgn Zenos.

"Your lover surely will be okay!" Ujar Douwes dgn nada bercanda

"He is not my lover!"

"Owh? I see you are blushing!"

"Stop teasing me, perverted nii-san."

"... But, still.. He's not the same Zenos you remember." Mimik wajah Douwes menjd agak sedih. Saya memperhatikan Zenos yg pingsan tertidur di samping ibunya....

"I still believe him... Zenos is Zenos no matter what Zenos is.."

"You are my only family, Elly... i cant imagine what i am gonna do if i fail you."

"You worry too much, nii-san. Thank you.."

Douwes duduk di sampingku.. Aku menidurkan kepalaku di dadanya yg lebar.

"You are still my only nii-san..."

Rasa kantuk menyerang... "Thanks god, He gave me a little sister like you.." Douwes memelukku dgn rasa kasih sayang dan saya pun tertidur..

Side Story "Kye..."

Berasal dari keluarga elit dan berpengaruh yg terdiri dari seorg ayah, ibu dan 3 anak laki2. Sang ayah sbg seorg dosen, sang ibu sbg ketua organisasi pendidikan, anak sulung mendapat beasiswa kuliah di universitas Havard, anak kedua berhasil meraih berbagai medali dari emas mpe perak olimpiade IPA. Sedangkan, anak bungsu... selalu terlihat berusaha mengejar prestasi kedua kakaknya, berusaha untuk membuat sang ayah kagum dgn prestasinya, berusaha agar sang ibu menaruh perhatian padanya....

Tetapi, hasilnya tdk selalu yg diharapkannya. Sang ibu sering menasihati agar si anak bungsu mencontoh kedua kakaknya...

..Kye POV..

...Sudah... semua sudah kucontoh... segalanya sudah kutiru.. dari sifat ceria, pemimpin, ramah, dll... penampilan.. semuanya sudah kucontoh dari kedua kakakku sampai2 gw tdk lagi mengetahui yg mana sifat asliku.

Di luar.. gw tampak ramah, selalu tersenyum dan menyapa mereka yg lewat, selalu membantu teman yg kesulitan, sabar tdk gampang marah... seperti yg dilakukan kakak2ku. Tapi...

"SELALU MENJADI NOMOR 1! DI BAWAH NOMOR 1 ADALAH SAMPAH!"

Sang ayah menegaskan hanya ke gw saja... kedua kakakku malah dipuji-puji sang ayah dan hanya gw direndahkan... sang ibupun demikian.. membanding-bandingkan gw dgn kakak2ku walaupun tdk seeksplisit sang ayah....

Gw menghabiskan waktu luang bukan untuk bersenang-senang bersama teman layaknya kehidupan remaja.. tapi. gw mengunci kamar, dan melihat tumpukan buku 'Bank Soal Fisika' . 'Bank Soal Kimia' , dsb di meja belajar. Berusaha mengerjakan semua soal2 itu, belajar sekeras mungkin bahkan pd hari minggu pun gw tetep belajar..... untuk mendapat pujian dari sang ayah, untuk menjd sederajat dgn sang kakak.

Dari sejak gw kecil sudah dipaksa belajar bhs asing, ntah itu inggris, prancis mau pun chinese. Anak2 seumuranku menghabiskan waktu untuk bermain dan bersosialisasi, tp bukan gw.

Dan.. muncullah dia....

Sebelum Zenos muncul dan menghancurkan segalanya, kata 'benci' . 'marah' tdk ada di kamusku. Tapi kini... sesuatu yg hampir tdk terbendung semakin berkumpul di hatiku.

tak gw terkejut melihat pulpen yg kupegang patah oleh cengkaman tanganku dan tinta biru bocor keluar. Gw mematahkan pulpen secara tdk sengaja, di bawah alam sadar.

....

"Jadi, jelas kan? Semua org lebih RENDAH drpada gw!"

Satu kalimat yg diucapkan Zenos... melihat dia sedang berdebat dgn Natasha...

....

....

DUAGHHHHH!! Scr tdk sadar gw meninju tembok di samping dgn sangat keras. Darah keluar dr tangan gw, tapi gw tdk merasa sakit sekalipun. Rasa sakit itu digantikan oleh... emosi dan amarah yg besar....

....

....

Zenos... kau yg selalu menganggap remeh semua org, kau yg berlawanan sifat dari kedua kakakku, bagaimana bisa kau menjd nomor 1? Sang jenius huh? Jenius yg menganggap semua org dibawahnya sbg sampah sesuai dgn perkataan sang ayah. Jd... Zenos saat ini menganggap gw sampah, begitu juga Natasha.

Natasha... seperti malaikan yg menerangi hidupku. Berkat dia, gw tabah menghadapi tekanan keluarga yg sangat amat berat. Berkat dia juga, gw masih memiliki semangat untuk terus menghadapi tantangan hidup. Tapi... kenapa Natasha selalu menaruh perhatian ke Zenos yg menganggapnya sampah? Natasha, Zenos tdk pantas untukmu...

"You belong to me, Natasha.... Zenos doesnt deserve you"

Setelah itu... Zenos pun menjadi target investigasi gw. Gw pun tau klo Zenos menghabiskan waktunya hanya untuk bermain sebuah game virtual RF Universe. Lalu, dgn memanfaatkan koneksi dan pengaruh keluargaku, gw berhasil mendapatkan karakter illegal yg sudah dimodifikasi.. Arc Templar...

Sejak itu... kata 'benci' menjadi salah satu kata utama di kamusku.. Zenos, gw tidak akan memaafkan eksistensimu...

End of Side-

Current Date : 11 Januari 2018

scratch *scratch* Hari sudah menjelang sore dan teman sekelas sudah pd meninggalkan sekolah. Gw tetap berada di kelas dan menggambar sesuatu di kertas.

....

"Siapa di luar?" Gw merasakan seseorg mengintip dr luar kelas. Lalu, seorg gadis cilik yg pendek dgn rambut kebiru-biruan yg diikat 2 ponytail masuk ke dlm kelas, dia memakai baju.. piyama serba putih seperti pakaian pasien rmh sakit....

"Hmm? Sedang apa di sini?" Gw bertanya

"....." Sang cewek tdk menjawab apa2 dan hanya memandangi gambarku, ".... Mereka..

keluargamu?" Tanya sang cewek menunjuk gambar yg terdiri dari ayah, ibu dan ketiga anak cowok.

"Ya.. mereka adl keluargaku semua."

"Kamu mencintai keluargamu?"

".... " Gw tdk bisa menjawab melihat perlakuan yg gw terima oleh keluargaku, gw gak bisa bilang klo gw mencintai mereka.

"Apakah kamu membenci keluargamu?"

".... Sedikit."

"Apakah.. kamu ingin hidupmu berakhir?"

"...." Pertanyaan sang gadis cilik agak membingungkanku, tapi untuk menjawab pertanyaan terakhirnya.... "..Tidak..."

"Kenapa?"

"..Karena saya menetapkan pengakuan keluarga akan diriku sebagai target hidupku."

"Target hidup?" Tanya sang gadis cilik dng polosnya

"Hidup memiliki target dan tujuan... kamu pun juga memiliki target itu."

"Aku juga punya target hidup?..."

"Benar... jadi, jgn pernah sekali2 berpikir kamu menginginkan hidupmu berakhir begitu saja..."

"Oh...." Sang gadis cilik tersenyum manis.

Gw berberes-beres dan bangkit berdiri.

"Oh iya, gadis cilik, siapa namamu?"

"...Melow..."

"Melow, met sore."

Lalu gw meninggalkan kelas... meninggalkan Melow sendirian.

Kye tdk sadar.. bahwa dia telah menyelamatkan nyawa Melow hanya dgn kata2.

End of Side Story

Day 5 Part 7

....

Sumber cahaya satu2nya adalah sebuah api unggun di tengah2 kegelepan, gw berada di tempat yg sama saat gw bertemu dgn ayah tiri.

"Zenos?" Terdengar suara feminim seseorg memanggil namaku, lalu gw menoleh ke sumber suara tsb. Seorg wanita setengah baya yg sangat mirip penampilannya dgn ibu kandungku yg sedang koma.

"Zenos ada di mn kamu?" Sang ibu menjulurkan kedua tangannya dan berusaha mencariku padahal gw berada di dekatnya. Gw melihat kedua mata sang ibu tidak bisa melihat alias buta. Lalu, gw meraih tangan kanannya dan membimbingnya menyentuh wajahku.

"Zenos..." Sang ibu meraba-raba lekuk2 wajahku, "Kamu sudah besar..."

"...Mama.." Gw tidak memiliki ingatan apa2 tentang sang ibu, gw tdk merasakan apa2 saat bertemu ibu kandungku sendiri, "Mama, apa yg terjadi? Kenapa Mama bisa koma? Siapa Papaku?" Seketika sang ibu berhenti meraba wajahku dan kembali ke posisi asal.

"Semua ini bukan salahmu..."

"Ma? Salahku? Apa salahku?"

"Papa mengorbankan dirinya untuk menyelamatkanmu...." Lalu sang ibu memegang kedua tanganku, "Tutuplah matamu..."

Lalu gw menutup mata....

Sllliinnnngggggg

Bunyi tetesan2 air menggema telingaku... gw membuka mata... dan melihat tetesan2 tsb bukanlah air melainkan darah-

"!!UAAA!!" Sebuah tangan manusia yg buntung terpampang tepat di dpn mataku-

"It's all right..." Terdengar suara pria di belakang, gw langsung menengok ke belakang dan melihat seorg pria setengah baya yg kehilangan tangan kanannya dan bercucuran darah di seluruh badannya, " You killed them.... But, it's not your fault...." Nafas pria tsb sangat berat, lalu dia berlutut dan memegang pipi kiriku dgn tangannya yg bersimbah darah, "Forget everything you saw, you did and you remembered until today..."

brag Pria tsb roboh dan menampilkan-

"!!!!" Pemandangan mengenaskan di seluruh ruangan, mayat2 bergelimpangan, potongan2 tubuh bertebaran dan percikan darah menghiasi ruangan yg mirip sebuah kamar ini. Panik, ngeri bercampur rasa takut luar biasa menyerangku... dan tiba2 bisikan seseorg bergema di kepalaku....

You're a machine... progammed machine

You denied humanity from beginning

We created you

And those fools took you as a son, a human being

Slaughtering them is a good lesson to you
You are a creation of sinners like us
Your sins are born from us
Whose sins are not forgiven
We're guilty for the sake of Earth
You're guilty for the sake of Earth

...

...

"ARGHHH!!!"

"Zenos! Please listen to me! Find those who run Rising Force Project! It's not your fault-"

Elly POV

"ARGHHH!!!" Teriakan Zenos mengejutkan kami berdua. Sang kakak bergegas memeriksa kondisi Zenos-

DUAGHH!! Zenos memukul jatuh Douwes

"I killed them...." Zenos mengangkat kedua tangannya, "With my own bloody hands.... I killed my family..." Zenos terdiam mematung... terlihat sangat shock berat.

Secara tdk sadar... aku memeluknya dan berusaha menenangkan Zenos. "Elly.. keep him calm like that..." Ujar Douwes sambil bangkit berdiri dan melepas sarung tangan dan memperlihatkan tangan kanan setengah mesinnya, "This is what i expected, he's not ready to accept the truth, i must erase his memory.... again."

Saya tetap memeluk Zenos, "It's okay, Zenos..." Douwes menjulurkan tangan kanannya ke leher belakang Zenos, "Do we need to erase Zenos-san memory? ... He cant keep runnning away..."

"Zenos is unstable and in verge of breaking himself. We can do this again when he is older and more stable. A teenager is no enough to face the truth and suicide is the worst case...." Douwes memegang bahu, "But, i will let you choose, let Zenos memory intact and take the risk of what will happen or... erase his memory." Douwes memberikan pilihan untuk menghapus ingatan Zenos atau tidak...

Day 5 Part 8 "I Lost Her"

*I have been waiting here alone... forever
for the day when we should meet*

.....

*If I ever lost you, I would
completely disappear...*

.... Lagu ini....

*I want to be one with you to melt together with you
I hope that this moment never ends*

... Lagu yg sangat kukenal...

*Together alone, together alone upon the Earth
Always, always together for eternity*

Gw bangun... di sebuah kamar rumah sakit yg serba putih.

*I love you. Even if this life of mine should end,
I want to continue loving you... forever...*

Alunan lagu menghipnotisku, gw berjalan keluar kamar.... dan menelusuri koridor panjang.
Hanya sinar bulan yg menyinari koridor gelap ini.

*Even just being separated from you, my
heart feels like it has been snuffed out*

Berjalan... menaiki tangga lantai demi lantai yg hampir tiada habisnya, melangkahi anak tangga
yg beratus-ratus jumlahnya menuju di mana lagu itu dinyanyikan.

*I need nothing else as long as I have you
Not the sky, not the clouds, not this town, not even flowers*

tap tap tap tap tap Kutemukan sebuah pintu di ujung tangga, terlihat sinar bulan
memancar dari kaca pintu berwarna biru itu.

*No matter the time, I want you by my side
Alone, I seem to disappear*

Alunan lagu terdengar lebih jelas....

cklek kubuka pintu biru berkaca di depanku....

*I love you. Even if the world should end
I'll stay with you together like this forever...*

Wusshhh... angin malam bertiup kencang... gw tetap memaksakan berjalan keluar pintu, menahan dinginnya suhu malah hari.

*I want to be with you
I feel lonely without you*

Dan kulihat sosok berambut hitam legam yg kelihatan bersinar oleh cahaya bulan...
Elly?

*I want to be with you
I feel helpless without you.....*

Alunan lagu selesai dinyanyikan. Lalu sosok itu berbalik badan...

"Elly?"

Ia sangat mirip dgn Elly... kecuali penampilannya yg lebih dewasa dan rambutnya yg lebih panjang. Lalu, sang cora berjalan mendekatiku sampai akhirnya tepat bertatapan muka dengannya. Sang cora menjangkaukan tangan kanannya.

"I miss you...." Suara feminim sang cora mirip dgn suara Elly, tapi lebih 'mature'

Gw menjangkaukan tanganku dan menyentuh tangannya.... ?? Gw gak bisa menyentuhnya, malah tangan gw menembus tangannya berulang kali.

"...."

Tiba2 secara gak sadar gw memeluknya... walaupun badannya transparan... seakan-akan ada sesuatu yg mendorongku untuk memeluknya.

gasp Sang cora terlihat terkejut... tapi tetap membalas pelukanku.

"Thank you... Zenos..." Sang cora melepaskan pelukanku dan berjalan mundur beberapa langkah dgn kedua tangan di belakangnya.

"My time is over...." Sang cora berusaha menahan air matanya, tetapi gagal...

sob "It's strange to see your younger self."

Di tengah2 tangisan sang cora... perlahan-lahan dari ujung kakinya... berubah menjadi serpihan2 kristal.

"Sayonara... Zenos... I love you always.."

Setengah badannya sdh menjadi serpihan-

!!! Tiba2 gw tergerak oleh sesuatu dan berlari ke sang Cora, sesuatu mengendalikan badanku. Sang cora tersenyum pada saat terakhirnya.... Tangan gw berusaha meraihnya... tetapi sudah terlambat... sang cora berubah menjadi serpihan kristal sepenuhnya sebelum sempat kuraih...

Serpihan kristal tertiuip angin malam dan menghiasi langit malam... setiap kristal memantulkan cahaya bulan dan akhirnya menghilang tak berbekas. Lalu.... tiba2 air mata keluar dari kedua mataku... dan perasaan sedih... dan penyesalan... menyerangku...

Tiba2 ada suara berbisik di kepalaku, bisikan yg pelan... dan juga terkesan dipaksakan normal...

I lost her....

I hope you wont make mistake like what i had done...

Lalu bisikan itu berhenti.....

.....